

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018) mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lebih lanjut Nursipah (2020) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif pada umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora dalam suatu kajian tertentu. pendekatan ini bisa digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (kebiasaan/*behavior*) dan apa yang tersirat dalam tingkah laku tersebut yang sulit untuk diukur dengan angka. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bogdan dan Taylor (dalam Moelong 2015:8) pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Pemilihan metode ini disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mengenai alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi menurut Creswell (2016) adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang. Peneliti mengkaji dan menganalisis fenomena yang ada tentang alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar. Penelitian ini berhubungan langsung dengan interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan persepsi guru dalam penggunaan alih kode di situasi formal atau pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Penelitian dengan desain fenomenologi ini bersifat eksploratif. Creswell (2016) adalah penelitian yang mendeskripsikan mengenai pengalaman atau fenomena yang dialami oleh seseorang. Berpegang pada tujuan penelitian ini, dimana penelitian ini menganalisis bentuk, tipe dan faktor alih kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

3.3. Data dan Subjek penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Yakni:

- Data primer berupa penggalan tuturan atau bagian tuturan lisan dari peristiwa tindak tutur dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar.
- Data sekunder berupa informasi atau keterangan tentang alih kode dalam pembelajaran yang bersumber dari pengamatan dan wawancara.

Data yang diperoleh tersebut kemudian ditulis dalam kartu data.

Fraenkel & Wallen (2009:426) mengemukakan bahwa identifikasi partisipan dalam penelitian kualitatif merupakan sampel dari individu yang akan diamati, dengan kata lain subjek penelitian. Artinya tidak semua guru kelas yang akan dijadikan subjek penelitian ini.

Pemilihan subjek penelitian dengan menggunakan metode *purpose sampling* karena sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini menjadi faktor utama dalam penentuan sampel untuk penelitian karena sesuai dengan tujuan dan maksud dari penelitian (Sugiono, 2020). Pertimbangan pertama bahwa informan merupakan guru sekolah dasar kelas tinggi yang berpengalaman mengajar di lokasi yang memiliki Bahasa Ibu dan Bahasa Nasional yang berbeda. Pertimbangan kedua adalah bahwa subjek yang menjadi informan tidak ada unsur pemaksaan. Sehingga ketersediaan informan untuk diwawancarai atas dasar kemauan dan telah memenuhi kriteria sebagai informan kompeten di bidang yang diteliti. Pertimbangan ketiga bahwa subjek yang dipilih adalah yang berpengalaman di sekolah dasar kelas atas terutama guru yang berpengalaman mengajar pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Karawang. Sekolah ini dipilih karena guru dan murid menggunakan kegiatan dua bahasa dalam kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan beberapa siswa dalam satu kelas.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dan untuk menghitung data. Arikunto (2010) berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan untuk mengumpulkan data dari aktivitas, Peneliti secara langsung mengumpulkan data dan untuk memudahkan dalam proses pengolahan data. Penelitian ini menggunakan instrumen yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.1

Lembar Pengamatan Observasi

No	Aspek	Alih Bahasa	
		Ada	Tidak Ada

1	Kegiatan Awal
	a. Apersepsi
2	Kegiatan Inti
	a. Penyampaian materi
3	Kegiatan Akhir
	a. Membimbing siswa merangkum materi
	b. Memberikan Evaluasi harian
	c. Memberikan Umpan Balik

Tabel 3.2

Kartu Data Analisis Alih Kode dalam Pembelajaran

Guru			
Hari			
Durasi			
Alih Kode	<i>Tag switching</i>	<i>Intersentential switching</i>	<i>Intrasentential switching</i>
Alasan	<i>Situasional</i>		<i>Metaporical</i>

Kartu data dan Kategori wawancara tersebut dibuat dengan mengadaptasi jenis alih kode yang dikemukakan oleh Jendra (2012).

Tabel 3.3

Tabel Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
	Menurut Anda:
1	Apakah siswa menyukai penggunaan alih bahasa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung?
2	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membantu siswa dalam menikmati proses belajar di kelas?
3	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa merasa nyaman untuk belajar?
4	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu mengurangi ketegangan siswa ketika belajar?
5	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa lebih cepat paham materi yang disampaikan?
6	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa mengerti kosa kata baru?
7	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa meningkatkan imajinasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia?
8	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa berpikir kritis ketika di hadapkan dengan permasalahan yang diberikan guru dalam belajar Bahasa Indonesia?
9	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu meningkatkan kecakapan Bahasa Indonesia?
10	Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu membuat siswa fokus belajar pada saat pembelajaran berlangsung?

-
- 11** Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu meningkatkan keterampilan rasa percaya diri siswa dalam belajar Bahasa Indonesia?
-
- 12** Penggunaan peralihan bahasa dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Ibu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa?
-
- 13** Apakah yang menjadi latar belakang pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan alih bahasa di dalam kelas?
-

Tabel. 3.4

Kategori Pertanyaan

No	Kategori	Item	Total
1	Afektif	1,2,3,4	4
2	Kognitif	5,6,7,8,9	5
3	Psikomotor	10,11,12,13	4
Total			13

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengidentifikasi data yang ditemukan di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Pertama tahap observasi, dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara melihat aktifitas di lingkungan sekolah baik dalam pembelajaran maupun sebelum pembelajaran. Menurut Crasswell (2016) “observasi adalah proses pengumpulan informasi secara terbuka, dengan mengamati orang-orang dan tempat-tempat dalam lokasi penelitian.

Kedua tahap wawancara, Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan - hadapan dengan partisipan (Creswell, 2016).

Peneliti memilih jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan kerangka pertanyaan untuk ditanyakan, bertujuan untuk peneliti bisa mengembagkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai apa yang mejadi fokus peneliti, dalam hal ini berfokus dalam Bahasa Ibu dalam pembelajaran. Sugiono (2010) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan wawan cara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana objek wawancara dimintai pendapatnya. Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara guna memudahkan peneliti dalam kegiatan wawancara.

Ketiga, dokumentasi, dimana peneliti mendokumentasikan hasil temuan dalam bentuk foto, rekaman wawancara dan rekamana suara dari beberapa bagian pembelajaran sebagai sampel. Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh yang dapat mendukung penelitian. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data penelitian. Data yang telah dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan data dari observasi dan wawancara. Semua data yang telah dianalisis dengan mengguakan fase analisis data: pengumpulan data, data reduksi, data display, dan kesimpulan dan verivikasi (Miles & Huberman, 1994:10)

3.5.1 Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil temuan dilapangan terkait bentuk alih kode guru dalam pembelajaran di kelas. Data bersumber dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di sekolah.

3.5.2 Data reduksi

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti menganalisis dan menyempitkan data dari observasi, wawancara yang relevan untuk rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih kompleks, kemudian dengan reduksi penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting

3.5.3 Data display

Tahap ini menggambarkan data ke dalam naratif, sehingga kesimpulan penelitian bisa diambil. Pada tahap ini menggambarkan hasil penelitian yang sistematis dan logis. Data ditampilkan dalam teks naratif. Dalam tampilan data, hasil observasi dan interview yang telah direduksi dan analisis berdasarkan rumusan masalah.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Artinya, setelah data direduksi, maka data disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan usaha dalam mencari makna berdasarkan data yang terkumpul dan menetapkan kesimpulan dengan cara triangulasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

Peneliti mempertimbangkan dan menganalisis data yang dikumpulkan dari reduksi data dan penyajian data dengan berkali-kali memeriksa dan memverifikasi data yang diperlukan untuk membuat kesimpulan, dalam melakukan ini ada hubungannya dengan mempertimbangkan data penting yang terkait dengan pertanyaan penelitian dari rumusan masalah penelitian ini.